

**PEMBINAAN AKHLAK BAGI SISWA  
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh  
**LILI HASTUTI  
NIM. 1323301224**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

## **PEMBINAAN AKHLAK BAGI SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA**

LILI HASTUTI  
NIM. 1323301224

### **ABSTRAK**

Globalisasi memberikan dampak positif dan negatif. Dampak negatif inilah yang harus kita atasi bersama seperti individualistik, materialistik, dan mentalitas jalan pintas. Globalisasi yang sudah mendunia dimana Indonesia juga tergabung didalamnya, negara kita harus siap akan arus globalisasi dalam rangka menjawab kebutuhan pasar namun tetap mempertahankan nilai-nilai moral atau akhlak. Maka dari itu diperlukan pendidikan nilai. Kebutuhan pasar dapat diisi dengan ketenagakerjaan atau wirausaha. Pekerja dengan dimilikinya akhlak mulia dipastikan dapat menangkis efek negatif globalisasi. SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga sebagai sekolah yang arahnya lebih kepada tenaga kerja yang juga mengedepankan akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab lima persoalan penting yakni seperti apa peran pendidik, metode, dampak, hasil nyata, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak bagi siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi berperan serta (*Participant Observation*), wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan model Miles and Huberman yang mencakup tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidik dalam pembinaan akhlak bagi siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga berperan sebagai contoh atau teladan. Metode yang digunakan ada beberapa yaitu pendidikan, keteladanan yang diiringi pembiasaan yang mana pembiasaan ini ada pembiasaan seluruh siswa dan masing-masing jurusan, metode berikutnya yakni berupa aturan dan tata tertib, pemberian ganjaran (*reward*), pemberian hukuman (*punishment*), serta pemberian nasihat, dengan hasil yang cukup memuaskan. Selanjutnya faktor pendukung pembinaan akhlak bagi siswa di SMK ini adalah dukungan dari Kepala sekolah, keadaan sekolah, dan sebagainya. Sementara faktor penghambat dari pembinaan akhlak ini adalah terkait waktu, siswa yang beragam, dan sebagainya. Sebagai solusi diadakan pengajian atau kultum khusus baik untuk pendidik maupun siswa dengan waktu yang berbeda.

**Kata kunci:** Pembinaan, Akhlak, Siswa, SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Akhlak	
1. Pengertian Akhlak .....	17
2. Sumber-sumber Ajaran Akhlak .....	24

3. Kedudukan Akhlak .....	25
4. Ruang Lingkup Akhlak .....	28
5. Pembagian Akhlak .....	30
6. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Akhlak .....	38
<b>B. Pembinaan Akhlak Bagi Siswa</b>	
1. Pengertian Pembinaan Akhlak bagi Siswa .....	44
2. Pendekatan Pembinaan Akhlak .....	45
3. Tujuan Pembinaan Akhlak .....	49
4. Faktor-faktor Pembinaan Akhlak bagi Siswa .....	52
5. Materi Pembinaan Akhlak bagi Siswa .....	54
6. Metode Pembinaan Akhlak bagi Siswa .....	64
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	75
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	75
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	76
D. Teknik Pengumpulan Data .....	78
E. Teknik Analisis Data .....	79
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga	
1. Letak Geografis .....	82
2. Sejarah Berdirinya .....	83
3. Visi, Misi, Tujuan, dan Semboyan .....	85
4. Struktur Guru dan Karyawan .....	87

5. Kurikulum .....	89
6. Keadaan Peserta Didik .....	89
7. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	92
8. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	94
<b>B. Penyajian Data</b>	
1. Peran Pendidik dalam Pembinaan Akhlak bagi Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga .....	96
2. Cara atau Metode Pembinaan Akhlak bagi Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga .....	103
3. Hasil Pembinaan Akhlak bagi Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga .....	128
4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan Akhlak bagi Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga .....	136
C. Analisis Data .....	139

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	153
B. Saran .....	154

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini, kita tidak bisa lepas dari budaya dan peradaban manusia. Pendidikan diberbagai belahan dunia mengalami perubahan amat mendasar dalam era globalisasi, termasuk negara Indonesia. Ada banyak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa dinikmati umat manusia. Namun, kemajuan itu juga beriringan dengan kesengsaraan banyak anak manusia.<sup>1</sup> Artinya, globalisasi dalam pendidikan selain memberikan dampak positif juga memberikan dampak negatif. Sehingga kita harus jeli dan bersikap apriori jangan sampai kita menerima atau menolak secara total.

Salah satu dampak positifnya yaitu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat membantu mengakses informasi atau pengetahuan, penggunaan bahasa asing agar dapat bersaing dengan negara lain, serta media dalam pembelajaran menjadi lebih kaya. Sementara dampak negatifnya yaitu adanya delokalisasi dan lokalisasi, yakni transformasi budaya lokal dalam segala aspek yang menjadikan kita perlahan kehilangan budaya negara kita, serta penyalahgunaan teknologi.<sup>2</sup> Lebih lanjut sebagai dampak negatif dari

---

<sup>1</sup> Anita Lie, *Pendidikan dalam Dinamika Globalisasi*, (Jakarta: UI Press, 2011), hlm. 217.

<sup>2</sup> Anita Lie, *Pendidikan...*, hlm. 219-224.

globalisasi adalah menjadikan manusia individualistik, materialistik, dan mentalitas jalan pintas.<sup>3</sup>

Intinya dampak negatif globalisasi menimbulkan kesenjangan sosial yang perlahan mempunyai implikasi moral yang negatif, terutama dikalangan anak muda.<sup>4</sup> Apalagi usia SMK yakni berkisar sekitar 16-19 tahun. Di usia 18 atau 19 tahun merupakan masa dewasa dimana keadaan emosinya telah stabil. Namun, pada kelompok remaja dan pemuda sering membuat onar akibat tingginya ego masing-masing.<sup>5</sup> Maka dari itu diperlukan pendidikan nilai guna menanamkan serta membina nilai-nilai untuk menangkis moral yang buruk sebagai akibat negatif dari globalisasi.<sup>6</sup> Sekaligus kondisi psikologis mereka.

Pendidikan nilai disini adalah pendidikan agama sebagaimana tertuang dalam UU Pendidikan Nasional bahwa pendidikan agama itu wajib pada semua jenjang pendidikan. Baik itu agama Islam, agama Kristen, atau lainnya sesuai agama yang dianut. Tujuannya adalah agar mereka dapat menghayati agama tersebut dalam kehidupan.<sup>7</sup> Kita fokuskan pada Pendidikan Agama Islam, dimana lingkupnya ada Aqidah Akhlak, al-Qur'an Hadits, SKI, Ibadah, dan sebagainya. Beragam hal tersebut terkait akhlak itu sendiri terbagi menjadi beberapa lingkup yaitu akhlak terhadap Allah SWT, terhadap Rasul, akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, masyarakat, dan negara.<sup>8</sup> Selanjutnya akhlak

---

<sup>3</sup> Ananta Saputra, *Menuju Sistem Pendidikan Global*, Dalam Jurnal UNISIA. Vol. XXXI No. 67 Edisi Maret. (Yogyakarta: UII Press, 2008), hlm. 41.

<sup>4</sup> J. Soedjati Djihadono, *Globalisasi dan Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: KANISIUS, 2000), hlm. 106.

<sup>5</sup> Sofyan, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 61.

<sup>6</sup> J. Soedjati Djihadono, *Globalisasi...*, hlm. 110.

<sup>7</sup> J. Soedjati Djihadono, *Globalisasi...*, hlm. 111.

<sup>8</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2001), hlm. 6.

itu sendiri terdapat dua jenis yaitu *akhlakul karimah* (akhlak terpuji) dan *akhlakul madzmumah* (akhlak tercela).<sup>9</sup>

Akhlak itu sendiri ada yang mengatakan merupakan bawaan sejak lahir, ada pula yang mengatakan bahwa akhlak itu merupakan hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan, dan perjuangan keras serta sungguh-sungguh.<sup>10</sup> Yakni dengan metode pembiasaan, keteladanan, atau bahkan ancaman untuk akhlak yang sifatnya lahiriah.<sup>11</sup> Disini lebih disetujui bahwa akhlak merupakan sesuatu yang dapat berubah-ubah. Sehingga diperlukan bimbingan, pembinaan, serta metode lainnya. Dengan metode tersebut, diharapkan manusia benar-benar memiliki akhlak yang baik dan mampu menopang dampak negatif arus globalisasi.

Saat ini telah banyak lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan karakter ataupun akhlak. Pendidikan tersebut berusaha menanamkan dan mengembangkan seluruh potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang berkarakter dan berakhlak.<sup>12</sup> Apalagi proses pendidikan bukan hanya transfer pengetahuan semata tetapi juga pembentuk watak dan moral. Pendidikan tidak hanya bertujuan menghasilkan anak didik yang memiliki ketrampilan teknis dan profesional tetapi juga berkembang sebagai manusia yang utuh serta memiliki tanggung jawab sosial. Maka dari itu, pendidikan harus

---

<sup>9</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*, (Yogyakarta: Amzah, 2006), hlm. 12.

<sup>10</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 156.

<sup>11</sup> Abuddin Nata, *Akhlak...*, hlm. 164-165.

<sup>12</sup> Muhammad Badiran, *Pembelajaran dalam Perspektif Etika dan Karakter Pendidikan*, Dalam buku *Praktik Etika Pendidikan di Seluruh Wilayah NKRI*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 150



memberlakukan anak didik sebagai manusia dan bukan sebagai konsumen belaka.<sup>13</sup>

Intinya sebagai negara yang sudah menjadi konvensi atau anggota WTO (*World Trade Organization*),<sup>14</sup> Indonesia harus siap terhadap arus globalisasi dalam rangka menjawab kebutuhan pasar namun dengan tetap memperhatikan nilai-nilai moral ataupun akhlak kita.<sup>15</sup> Sebagaimana SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga yakni Sekolah Menengah Kejuruan yang bernuansa Islam. Apalagi dengan visi yang diembannya intinya yakni SMK ini tidak hanya berupaya menciptakan anak didik yang terampil dalam bidangnya, namun juga memiliki akhlak yang mulia.<sup>16</sup> SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga ini memiliki empat jurusan yaitu jurusan Administrasi Perkantoran (AP), Akuntansi (AK), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), serta Otomotif.

Suatu hal yang menarik adalah masing-masing jurusan tersebut, mereka dibina dengan berbagai program sesuai keahliannya seperti jurusan Akuntansi dengan kegiatan di Bank Mini SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, jurusan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan resepsionis, TKJ dengan kegiatan di bengkel atau lab, serta jurusan Otomotif menyesuaikan. Disamping itu empat jurusan tersebut juga diiringi dengan materi keagamaan yang lengkap yakni ISMUBA yang meliputi Aqidah Akhlak, Tarekh, Ibadah, al-Qur'an Hadits, dan

---

<sup>13</sup> Jaka Winarno A, *Menyikapi Globalisasi Pendidikan Tinggi*, (Jakarta: UI Press, 2008), hlm. 192.

<sup>14</sup> Yaitu organisasi perdangan dunia, didalamnya terdapat gabungan 153 negara termasuk negara Indonesia. Organisasi ini bermarkas di Jenewa Swiss.

<sup>15</sup> Jaka Winarno A, *Menyikapi...*, hlm. 193.

<sup>16</sup> Hasil wawancara pendahuluan dengan Bapak Endang Saepudin, S.Ag. Selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Wawancara dilakukan pada Kamis, 21 Juli 2016. Pukul. 09.00 Wib.

sebagainya. Sehingga para siswa diharapkan tidak hanya ahli dalam bidangnya namun juga berakhlak mulia apalagi dengan mata pelajaran rumpun PAI yang spesifik.<sup>17</sup>

Selanjutnya berdasarkan observasi pendahuluan pada Kamis, 21 Juli 2016 diperoleh informasi serta gambaran bahwa selain terdapatnya mata pelajaran ISMUBA yakni Aqidah Akhlak, Tarekh, Alqur'an Hadits dan sebagainya di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, di sekolah ini juga terdapat program keagamaan seperti tadarus sebelum pelajaran dimulai, shalat dhuha dan dhuhur secara berjamaah, infaq dan hafalan setiap hari jum'at, adanya ekstrakurikuler keagamaan seperti qiroatul Qur'an dan tahfid. Kegiatan tadarus, shalat dhuha dan dhuhur secara berjamaah, serta infaq setiap hari jum'at merupakan kegiatan yang paling awal di SMK ini.

Suatu hal yang menarik berikutnya adalah kegiatan penjemputan siswa oleh guru-guru dengan berjabat tangan didepan sekolah serta kegiatan tadarus sebelum memulai pelajaran yang menjadi panutan SMK lain. Kegiatan tadarus ini sesuai dengan Permendikbud ditahun 2016 bahwa sebelum KBM siswa dianjurkan membaca buku selain buku pelajaran. SMK ini memilih membaca al-Qur'an yakni tadarus tentu saja selain memenuhi peraturan Permendikbud juga sebagai bentuk peningkatan ibadah siswa.<sup>18</sup> Kegiatan tadarus ini dilakukan

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara pendahuluan dengan Bapak Fahmi selaku Ketua Tata Usaha di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Beliau menjadi informasi pengantar sebelum diperjelas oleh Ketua ISMUBA yakni Ibu Suharti, S.Ag., M.M. Pada Kamis, 21 Juli 2016. Pukul. 09.10 Wib.

<sup>18</sup> Hasil wawancara pendahuluan dengan Bapak Endang Saepudin, S.Ag selaku Kepala Sekolah yang selanjutnya dipertegas oleh Ibu Suharti, S.Ag. M.M selaku ketua ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Wawancara dilakukan pada Kamis, 21 Juli 2016. Pukul 09.20 Wib.

selama 15 menit sejak pukul 06.45-07.00 Wib. Barulah pukul 07.00 Wib memulai pelajaran.

Selanjutnya mengenai kegiatan shalat dhuha yang merupakan shalat sunnah ini berjalan secara fleksibel dan mayoritas siswa melakukan shalat dhuha. Barulah shalat dhuhur secara berjamaah diwajibkan untuk semua siswa diwaktu istirahat kedua. Kegiatan atau program pembinaan selanjutnya yang dikhususkan pada hari Jum'at adalah hafalan dan infaq. Khusus dihari Jum'at, kegiatan tadarus diganti dengan hafalan. Waktunya adalah sama dengan tadarus yakni selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Sementara untuk infaq ini dipandu oleh Ketua atau Bendahara kelas, dan terkadang pula oleh guru pengampu mata pelajaran pertama.<sup>19</sup>

Bentuk kegiatan pembinaan lain di SMK ini yang masih baru adalah kegiatan ekstrakurikuler Qiroatul Qur'an dan Tahfid. Kegiatan ini dipandu atau dibina oleh pihak luar yang ahli dan sudah berjalan sejak tahun 2013/2014. Tujuannya antara lain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat misalnya menjadi Imam, menggali potensi atau kemampuan siswa, sekaligus sebagai ajang promosi sekolah. Sementara program pembinaan terbaru adalah ditahun 2015 yaitu kegiatan khutbah ketika shalat berjamaah yang dilakukan oleh siswa. Kegiatan khutbah bagi siswa ini baru berjalan di kelas 10, karena memang programnya yang masih baru. Namun targetnya adalah untuk semua kelas yang dilakukan secara bergilir. Program ataupun kegiatan khutbah

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara pendahuluan dengan Ibu Suharti, S.Ag. M.M selaku ketua ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Wawancara dilakukan pada Kamis, 21 Juli 2016. Pukul. 10.35 Wib.

tersebut juga bertujuan untuk menggali potensi siswa serta untuk menjadi bekal ketika terjun di masyarakat.<sup>20</sup>

Berbagai pembinaan akhlak yang telah disebutkan diatas, mulai dari penjemputan siswa, tadarus sebelum pelajaran dimulai, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, hafalan surat, infaq, kegiatan ekstrakurikuler tahfid dan qiroatul qur'an, serta program khusus bagi siswa jurusan Akuntansi di Bank Mini SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, jurusan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan resepsionis, jurusan Teknik Komputer Jaringan dengan di bengkel serta laboratorium komputer, dan jurusan Otomotif di bengkel praktikum, harapannya siswa akan terampil dan ahli sesuai bidang atau jurusannya serta mereka memiliki akhlak yang mulia.

Hal ini sesuai dengan visi SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Namun, tentu saja hal tersebut seringkali mengalami kendala ataupun hambatan. Sehingga dibutuhkan kerjasama antar beberapa pihak. Misalnya komunikasi dengan guru Bimbingan Konseling serta wali kelas dalam berbagai hal. Sejuah dilakukan pengamatan, satu hal yang menarik lagi adalah bahwa semua siswi di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga ini benar-benar mengenakan busana atau seragam yang menutup aurat. Yakni dengan baju seragam yang menutup bagian pinggul, serta jilbab yang menutup dada. Hal tersebut hampir terlihat pada semua siswa di SMK tersebut.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara pendahuluan dengan Ibu Suharti, S.Ag. M.M selaku ketua ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Wawancara dilakukan pada Kamis, 21 Juli 2016. Pukul. 10.40 Wib.

<sup>21</sup> Hasil observasi pendahuluan pada Kamis, 21 Juli 2016. Pukul. 11.00 Wib. Ketika itu peneliti berkeliling dan mengamati siswa SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

Dari visi yang telah dipaparkan sebelumnya, dimana intinya SMK ini tidak hanya menjadikan siswa yang terampil dalam bidang atau jurusannya, namun juga berakhlak mulia, maka penelitian ini ingin menggali lebih mendalam tentang program-program pembinaan yang mendukung jurusan atau keahlian serta akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Sehingga dengan alasan atau latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul “Pembinaan Akhlak Bagi Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan dalam memahami sekaligus menghindari kesalahpahaman pembaca terkait judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang tertera dalam judul skripsi ini. Istilah-istilah tersebut antara lain :

### **1. Pembinaan Akhlak**

Kata pembinaan berasal dari kata “bina” yang mendapat awalan “pe” dan akhiran “an”. Bina mempunyai arti bangun.<sup>22</sup> Selanjutnya pembinaan memiliki arti proses, cara, usaha-usaha, atau kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif guna memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>23</sup> Yakni proses maupun cara atau kegiatan untuk memperoleh hasil yang lebih sempurna. Sehingga, pembinaan akhlak yang dimaksud disini adalah suatu cara atau proses baik melalui kegiatan intra maupun ekstra dalam rangka membina

---

<sup>22</sup> WJS Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 141.

<sup>23</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 152.

akhlak siswa khususnya SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga untuk menjadi lebih baik. Bentuk pembinaannya, selain berupa kegiatan ataupun program penunjang bidang keahliannya juga terdapat pembinaan-pembinaan keagamaan.

Sementara akhlak itu sendiri dari segi bahasa, berasal dari bahasa Arab yaitu *isim mashdar* (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa, yukhliq, ikhlaqan* yang berarti al- sajiyah (perangai), ath- thabi'ah (tabiat, kelakuan, watak dasar), al- 'adat (kebiasaan, kelaziman), al- maru'ah (peradaban yang baik), dan al- din (agama).<sup>24</sup> Lebih lanjut dikatakan bahwa akhlak merupakan perbuatan yang telah tertanam dalam jiwa seseorang sehingga mudah untuk dilakukan, secara spontan tanpa dorongan atau tekanan dari luar, serta dilakukan dengan ikhlas dan sesungguhnya yakni bukan sandiwara atau main-main.<sup>25</sup>

Pembinaan akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga sebagai sekolah yang arahnya lebih kepada tenaga kerja dengan berbagai program intra dan ekstra yang dilakukan, seperti praktik masing-masing jurusan, tadarus, shalat dhuhur dan dhuha berjamaah, infaq setiap hari jum'at, shalat jum'at berjamaah, infaq, dan sebagainya. Sehingga mereka diharapkan tidak hanya terambil dalam bidang atau jurusannya, tetapi juga berakhlak mulia.

## 2. Siswa

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia

---

<sup>24</sup> Abuddin Nata, *Akhlak...*, hlm. 1.

<sup>25</sup> Abuddin Nata, *Akhlak...*, hlm. 4-6.

yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Keberadaan siswa dalam suatu pendidikan sangatlah penting. Maka dari itu dalam perlu diadakan penelaahan tentang siswa seperti menentukan jenis, luas dan bobot bahan pelajaran atau apapun agar sesuai dengan target yang diharapkan.<sup>26</sup> Apalagi siswalah yang sebenarnya menjadi subjek sekaligus objek dalam proses pendidikan.

Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga mencapai sekitar 1200 siswa. Mereka terbagi kedalam empat jurusan yakni Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Teknik Komputer Jaringan, serta Teknik Kendaraan Ringan atau Otomotif. Masing-masing jurusan terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Untuk jurusan Akuntansi dan Administrasi Perkantoran, siswa perempuan jumlahnya lebih mendominasi daripada laki-laki. Sementara untuk jurusan Teknik Komputer Jaringan dan Otomotif adalah kebalikannya.

Sehingga pembinaan akhlak bagi siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga ini merupakan suatu langkah, cara, atau proses untuk menghasilkan siswa-siswi yang memiliki akhlak yang lebih baik atau sempurna. Jadi, mereka tidak hanya ahli dalam Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Teknik Komputer Jaringan, ataupun Otomotif. Namun mereka juga memiliki akhlak yang baik.

---

<sup>26</sup> Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 190.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pembinaan Akhlak Bagi Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan akhlak bagi siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Mulai dari peran pendidik, cara atau metodenya, hasil secara umum, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga ini.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ataupun gambaran tentang pembinaan akhlak bagi siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi koleksi di perpustakaan khususnya perpustakaan IAIN Purwokerto.

##### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait pembinaan akhlak bagi siswa.



- 2) Hasil penelitian ini dapat diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya yang bernuansa Islam.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan telaah terhadap penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang dikaji dan mendukung pentingnya penelitian ini dilakukan. Selain itu kajian pustaka ini juga sebagai pelacak teori-teori dan konsep yang sudah ada. Hal ini menegaskan agar suatu penelitian mempunyai arah yang jelas bagi dalam mengkaji objek yang diteliti. Dalam hal ini terdapat beberapa hasil penelitian dengan topik serupa yang menjadikan penelitian ini terinspirasi. Beberapa hasil penelitian tersebut diantaranya :

Skripsi Mukh. Sihabudin (2014) yang berjudul "*Pembinaan Karakter Islami di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015*". Skripsi tersebut mengkaji tentang pembinaan karakter secara komprehensif meliputi religius, disiplin, cerdas, hidup sehat & bersih, serta peduli sesama lingkungan. Dimana metode yang digunakan adalah melalui pengajaran, pembiasaan, keteladanan, penentuan proiritas, dan metode holistik. Dan hasilnya siswa sebagian besar memiliki karakter-karakter tersebut.<sup>27</sup> Persamaannya dengan skripsi saya adalah sama-sama membahas tentang pembinaan karakter Islami atau akhlak. Perbedaannya yakni terletak pada objeknya. Penelitian tersebut dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah yang usianya berkisar 8-13 tahun. Sehingga bisa dikatakan masih anak-anak. Sedangkan

---

<sup>27</sup> Skripsi Mukh. Sihabudin, *Pembinaan Karakter Islami di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Purwokerto*, (Purwokerto: 2014), hlm. 95-98.

dalam penelitian saya ini dilakukan di SMK yang rata-rata usianya berkisar 16-20 tahun, apalagi SMK merupakan sekolah menengah kejuruan. Namun SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga merupakan SMK yang bernuansa Islam. Sehingga pembinaan akhlak di SMK tersebut, penting untuk dikaji secara mendalam.

Selanjutnya Skripsi Lilis Nur Indah Sari (2011) yang berjudul “*Pembinaan Akhlakul Karimah bagi Anak di TPQ At- Thohiriyah Desa Klampok Kecamatan Purworejo Klampok, Kabupaten Banjarnegara*”. Skripsi tersebut mengkaji secara menyeluruh tentang pembinaan akhlak, baik itu akhlak kepada Allah SWT, kepada Rasul, sesama serta lingkungannya. Yakni dengan cara memberikan, 1) Kegiatan hafalan bacaan shalat, shalat ashar secara berjamaah, dan penanaman sifat-sifat terpuji. 2) Pemberian materi tentang akhlak-akhlak terpuji. Metode yang digunakan adalah metode langsung (teladan, anjuran, latihan, kompetensi, pembiasaan) dan metode tidak langsung (larangan, koreksi dan pengawasan, serta hukuman). Hasilnya cukup memuaskan.<sup>28</sup> Persamaannya dengan skripsi saya adalah sama-sama meneliti tentang pembinaan akhlak. Hanya saja dalam penelitian tersebut lebih di spesifikasikan kedalam akhlakul karimah. Sementara perbedaannya adalah terletak pada objek yang diteliti. Jika penelitian tersebut berada di TPQ yang mayoritas anak-anak, sementara dalam penelitian saya ini berada di SMK yang usianya sudah remaja menjelang dewasa serta arahnya tentu saja tenaga kerja.

---

<sup>28</sup> Skripsi Lilis Nur Indah Sari, *Pembinaan Akhlakul Karimah bagi Anak di TPQ At-Thohiriyah Desa Klampok Kecamatan Purworejo Klampok, Kabupaten Banjarnegara*, (Purwokerto: 2011), hlm. 99-105.

Dari perbedaan tersebut maka penelitian saya ini penting untuk dikaji lebih dalam.

Skripsi Mila Marifiyanti yang berjudul "*Pembinaan Akhlak Remaja pada Siswa SMA Negeri Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2010-2011*".<sup>29</sup> Skripsi tersebut mengkaji tentang usaha-usaha dalam pembinaan akhlak remaja di SMA tersebut. Dimana usaha-usaha yang dilakukan antara lain dalam bentuk normatif seperti membuat tata tertib sekolah, jadwal mata pelajaran, dan dalam aksi seperti menyusun kegiatan keagamaan, pemberian materi pelajaran yang berhubungan dengan pembinaan akhlak remaja dengan menganut sistem integratif yakni memadukan beberapa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru Pendidikan Kewarganegaraan, serta guru Bimbingan Konseling. Persamaannya dengan skripsi saya yakni sama-sama membahas tentang pembinaan akhlak siswa, yang mayoritas karena usia SMA yakni remaja sekitar 16-20 tahun. Perbedaannya adalah objek atau lokasi penelitian. Penelitian tersebut dilakukan di SMA Negeri 1 Kecamatan Paguyangan, sementara skripsi atau penelitian saya dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

Berdasarkan kajian terhadap karya penelitian diatas, penelitian ini berusaha untuk menempatkan posisi yang berbeda dengan penelitian-penelitian diatas. Dari ketiga kajian penelitian tersebut, belum ada yang melakukan penelitian terkait pembinaan akhlak bagi siswa di SMK. Apalagi SMK sebagai Sekolah Menengah Kejuruan yang arahnya lebih kepada ketenagakerjaan.

---

<sup>29</sup> Skripsi Mila Marifiyanti, *Pembinaan Akhlak Remaja Pada Siswa SMA Negeri Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2010-2011*, (Purwokerto: 2011), hlm. 12.

Namun SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga merupakan SMK yang bernuansa Islam dengan ISMUBA yang diajarkan secara terpisah, serta program-program penunjang bidang keahlian masing-masing. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji suatu hal yang belum ada yakni dengan memfokuskannya pada pembinaan akhlak bagi siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, sebagai Sekolah Menengah Kejuruan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh terhadap skripsi ini, maka berikut ini dikemukakan secara garis besar tentang sistematika pembahasan. Dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

*Pertama*, bagian awal yang meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

*Kedua*, bagian inti dari skripsi meliputi :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang berisi tentang 1) Akhlak, meliputi pengertian akhlak, landasan dan kedudukan akhlak, sumber-sumber ajaran akhlak, ruang lingkup akhlak, pembagian akhlak, serta aspek-aspek yang mempengaruhi akhlak. 2) Pembinaan Akhlak bagi Siswa, meliputi pengertian

pembinaan akhlak bagi siswa, dasar-dasar pembinaan akhlak bagi siswa, tujuan pembinaan akhlak bagi siswa, faktor-faktor pembinaan akhlak bagi siswa, materi pembinaan akhlak bagi siswa, serta metode pembinaan akhlak bagi siswa.

Bab III yaitu Metode Penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Pembahasannya, yang terdiri dari gambaran umum SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, penyajian data yang meliputi peran guru dalam pembinaan akhlak, cara atau metode pembinaan akhlak, hasil dari pembinaan akhlak, serta faktor pendukung dan penghambat. Dan bagian terakhir adalah analisis data.

Bab V Penutup, pada bagian ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

*Ketiga*, bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pembinaan akhlak bagi siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga baik melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi dapat disimpulkan beberapa point penting yaitu:

1. Peran pendidik dalam membina akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga adalah sebagai teladan, contoh, *leader*, panutan dan sejenisnya. Pendidik di SMK ini, apalagi pendidik Ismuba tidak hanya memberikan perintah namun lebih banyak mencontohkannya langsung secara berkesinambungan.
2. Cara ataupun metode yang digunakan dalam membina akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga cukup banyak. Yaitu metode pendidikan baik pendidikan langsung maupun tidak langsung, keteladanan, pembiasaan yang juga termasuk metode melalui peristiwa baik itu pembiasaan harian seluruh siswa, harian masing-masing jurusan, mingguan, dan bulanan. Selanjutnya digunakan pula berupa aturan dan tata tertib, berupa pemberian *reward* dan *punishment*, serta pemberian nasihat.
3. Selanjutnya hasil nyata dari kegiatan pembinaan akhlak di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga ini adalah cukup berhasil. Hal ini ditandai dengan beberapa hal seperti adanya jumlah siswa yang setiap tahunnya bertambah namun tingkat *drop out* ataupun *home visit* karena kenakalan

kriminal siswa hampir tidak ada. Sekalipun ada, biasanya berupa masalah ringan yang cukup diatasi dengan pemberian nasihat, motivasi, dan sejenisnya. Hal ini menandakan para siswa mulai memahami tentang pentingnya berperilaku dengan akhlak yang mulia.

4. Sementara faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan pembinaan akhlak bagi siswa di SMK ini juga ada beberapa. Pendukung utama dari kegiatan ini adalah dukungan dari berbagai pihak terutama Kepala sekolah. Sementara faktor hambatannya adalah hambatan waktu dan individu itu sendiri. Sehingga diperlukan solusi dalam rangka meningkatkan program pembinaan akhlak ini. Di SMK ini, untuk peningkatan para pendidik terkhusus keteladanan, dilakukan pengajian pagi untuk para guru pada jum'at ke-1 dan ke-3, atau setelah KBM pada jum'at dengan *pathokan* tanggal 15. Sementara untuk siswa, dilakukan pengajian IPM pada *ahad* minggu ke-2 dan ke-4.

## **B. Saran**

Terkhusus bagi pihak lembaga yang dijadikan lokasi penelitian yakni SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Beragam kegiatan dalam rangka membina akhlak siswa di SMK ini sudah bagus, hanya saja terkait penjemputan siswa diperlukan pengaturan yang sesuai, bijak, dan tepat agar siswa yang dijemput dan bersalaman tidak hanya para siswa yang jalan kaki, naik angkot, atau diantar. Sementara

siswa yang berangkat ke sekolah dengan kendaraan pribadi (sepeda motor) tidak bersalaman, karena parkirannya terletak dibelakang.

2. Sebaiknya dilakukan penjagaan atau peraturan yang ketat agar ketika bel tadarus berbunyi, semua siswa sudah secara total benar-benar sudah berada di kelas masing-masing.
3. Ada baiknya jika walaupun shalat dhuha merupakan shalat sunnah, pelaksanaannya diwajibkan juga di sekolah. Sehingga tidak hanya kelas XII yang mayoritas shalat dhuha, tetapi kelas X dan XI mayoritas melaksanakan shalat dhuha pula.
4. Sebaiknya proses absensi sholat dhuhur dilakukan tidak hanya lisan, tetapi ada administrasi tertulis sehingga bisa dijadikan dokumentasi sekaligus meminimalisir kebohongan siswa.
5. Ada baiknya jika waktu pembelajaran Ismuba terkhusus akhlak waktu pembelajarannya ditambah. Hal ini mengingat keluhan pendidik Ismuba atau akhlak sendiri terkait waktu pembelajaran akhlak yang dinilai kurang.
6. Kegiatan pembiasaan harian masing-masing jurusan sangat menarik, hanya saja untuk jurusan TKR atau otomotif sebaiknya diadakan praktik harian beberapa siswa. Sehingga tidak hanya praktik di unit produksi dan itupun ketika jam pelajaran produktif.
7. Untuk hafalan surat sebaiknya setiap jum'atnya ada *target* tertentu. Sehingga tidak terjadi terdapat siswa yang sudah lima suratan hafal, dan ada pula yang sama sekali belum *setoran*. Hal ini perlu dirapikan dengan diberikannya sistem *target* hafalan surat tertentu dalam setiap jum'atnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2006. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Amzah.
- Agama RI, Departemen. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Ahmadi, Abu & Salimi, Noor. 2008. *MKDU Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ahmadi, Wahid. 2004. *Risalah Akhlak: Panduan Perilaku Muslim Modern*. Solo: Era Intermedia.
- Al- Abrasyi, M. Athiyah. 1987. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Al- Hasyimi, Abdul Mun'im. 2009. *Akhlak Rasul Menurut Bukhari dan Muslim*. Jakarta: Gema Insani.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arifin, H.M. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badiran, Muhammad. 2011. *Pembelajaran dalam Perspektif Etika dan Karakter Pendidikan*. Dalam Buku Praktik Pendidikan di Seluruh Wilayah NKRI. Bandung: Alfabeta.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djatnika, Rachmat. 1996. *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas
- Djiwantoro, J. Soedjati. 2000. *Globalisasi dan Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Fauqi Hajjaj, Muhammad. 2011. *Tasawuf Islam dan Akhlak*. Terj. Kamran As'at Irsyady dan Fakhri Ghazali. Jakarta: Amzah.

- Habibu Ahmad, Ukasyah. 2015. *Didiklah Anakmu Ala Rasulullah*. Yogyakarta: Saufa.
- Hadi, Amirul & Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ilyas, Yunahar. 2001. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI UMY.
- Joko Susilo, Muhammad. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lie. Anita, 2011. *Pendidikan dalam Dinamika Globalisasi*. Jakarta: UI Press.
- Mahali, A. Mudjab. 1984. *Adab dan Pendidikan Islam dalam Syari'at Islam*. Yogyakarta: BPF.
- Marifiyanti, Mila. 2011. Skripsi: *Pembinaan Akhlak Remaja pada Siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun 2010-2011*. Purwokerto.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Musli. 2011. *Metode Pendidikan Akhlak Bagi Anak*. Fakultas Tarbiyah IAIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi. Dalam Jurnal Media Akademika. Vol. 26 No. 2. April.
- Nata, Abuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nur Indah Sari, Lilis. 2011. Skripsi: *Pembinaan Akhlakul Karimah bagi Anak di TPQ At-Thohiriyah Desa Klampok Kecamatan Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara*. Purwokerto.
- Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto, Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Pendidikan Nasional, Departemen. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwadarminto, WJS. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Saputra, Ananta. 2008. *Menuju Sistem Pendidikan Global*. Dalam Jurnal UNISIA Vol. XXXI No. 67 Edisi Maret. Yogyakarta: UII Press.
- Sihabudin, Mukh. 2014. *Skrripsi: Pembinaan Karakter Islami di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Purwokerto*. Purwokerto.
- Sofyan. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Winarno A, Jaka. 2008. *Menyikapi Globalisasi Pendidikan Tinggi*. Jakarta: UI Press.
- Ya'kub, Hamzah. 1983. *Etika Islam: Pembinaan Akhlakul Karimah (Suatu Pengantar)*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Zakiy Al- Kaaf, Abdullah. 2002. *Etika Islami: Bimbingan Awal Menuju Hidayah Ilahi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Lili Hastuti  
NIM : 1323301224  
Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 18 Mei 1996  
Alamat Rumah : Arenan, RT. 02, RW. 07.  
Kecamatan Kaligondang. Kabupaten Purbalingga  
Nama Ayah : Samsudin  
Nama Ibu : Yusmini

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 1 Arenan, lulus tahun 2007
- b. SMP Negeri 2 Kaligondang, lulus tahun 2010
- c. SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, lulus tahun 2013
- d. S1 IAIN Purwokerto, lulus teori tahun 2017

#### 2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Al- Ittihad Pasir Kidul Purwokerto Barat, tahun 2013/2014

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 30 Januari 2017



Lili Hastuti

NIM. 1323301224